

PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN BANKING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, EFISIENSI OPERASIONAL, DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA

Oleh:

Nabila Fita Angela
Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](#)



[umsida1912](#)

Pendahuluan



Penelitian Terdahulu

	HASIL YANG BERPENGARUH POSITIF	HASIL YANG TIDAK BERPENGARUH DAN/ATAU BERPENGARUH NEGATIF
Green Banking (GB) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	• D. Anggraini, D. N. Aryani, and I. B. Prasetyo, 2019 • S. Anggraini and F. Muhammad Iqbal, 2022	• C. O. Kweeswara and J. F. P. Irawan, 2023 • P. A. D. Mahardika and B. Fitanto, 2023
Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	• Trida, 2022 • R. Mayliza and A. I, 2026	• A. Pratiwi, N. Nurulrahmatia, and P. Muniarty, 2020
Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	• H. I. Nisa, et al, 2024	• T. Elshaday, D. Kenenisa, and S. Mohammed, 2018 • D. S. W. Nangur and L. D. N. Pamungkas, 2020
Kecukupan Modal (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	• R. A. Putri, H. S. Kusno, and J. Parasi, 2022	• F. Bilian and Purwanto, 2014

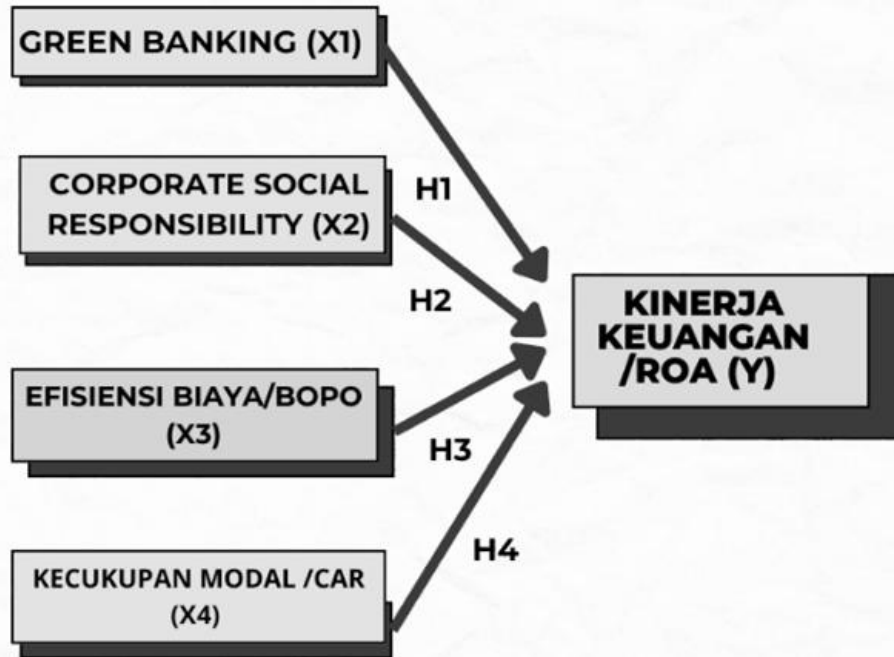


Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya *research gap* atau ketidakkonsistenan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari C. O. Kweeswara and J. F. P. Irawan, 2023 dengan memasukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen, selain *Green Banking*, BOPO, dan CAR, serta *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen.

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh *green banking*, *corporate social responsibility*, efisiensi operasional, dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

Kerangka Berpikir



Pengembangan Hipotesis

- H1 : Green Banking berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
- H2 : Corporate Social Responsibility berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
- H3 : Efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh Negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
- H4 : Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1

Apakah *Green Banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan(ROA)?

2

Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan(ROA)?

3

Apakah Efisiensi Biaya (BOPO) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan(ROA)?

4

Apakah *Kecukupan Modal (CAR)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan(ROA)?

Landasan Teori



Teori sinyal (*Signaling theory*), teori ini mengacu pada dua elemen yaitu manajemen sebagai pihak internal perusahaan yang bertanggung jawab untuk memberikan sinyal dan investor sebagai pihak eksternal yang bertanggung jawab untuk menerima sinyal yang diberikan pihak internal. (Michael Spence, 1973)

Teori legitimasi, yang ditandai oleh keyakinan atau asumsi umum bahwa tindakan yang tepat dilakukan sesuai dengan sistem normatif, nilai-nilai, keyakinan, dan definisi yang ditetapkan oleh masyarakat, serta bahwa perlakuan terhadap suatu entitas diharapkan sesuai dengan hal tersebut. (John Dowling dan Jeffrey Pfeffer, 1975)

Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*) yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab luas bukan hanya kepada pemegang saham (*shareholder*), tetapi kepada seluruh pemangku kepentingan seperti, nasabah, masyarakat, dan regulator. (R. Edward Freeman, 1984)

Metode Penelitian



Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Sumber Data

Data sekunder berupa data laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bank

Populasi

Seluruh Bank Umum yang terdaftar di OJK periode 2021-2025 berjumlah 105 Bank

Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 14 bank x 5 tahun pengamatan menghasilkan 70 data observasi

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

1. Bank Umum yang terdaftar di OJK periode 2021-2025
2. Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2021-2025
3. Bank Umum yang menerbitkan Laporan Tahunan (*annual report*) dan Laporan Keberlanjutan (*sustainability report*) berturut-turut periode 2021 -2025

Metode Penelitian



Variabel	Indikator
Green Banking (X1)	$GBDI_{i,t} = \frac{\sum d_{i,t}}{N}$
Corporate Social Responsibility (X2)	$CSRDI_i = \frac{\sum X_{ij}}{N}$
Efisiensi Biaya (X3)	$\frac{\text{Beban Operasional} \times 100\%}{\text{Pendapatan Operasional}}$
Kecukupan Modal(X4)	$\frac{\text{Modal} \times 100\%}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$
Kinerja Keuangan (Y)	$\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diuji menggunakan aplikasi SPSS v.23. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis

Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis atau uji t dapat diasumsikan apabila nilai signifikan uji t > dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, serta uji koefisien determinasi (R²)

Hasil



UJI PARSIAL T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Hasil
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.441	0.933		4.759	0.000	
	Green Banking(X1)	-0.982	0.499	-0.145	-1.969	0.049	Hipotesis Ditolak
	Corporate Social Responsibility(X2)	4.449	1.198	0.284	3.713	0.000	Hipotesis Diterima
	BOPO (X3)	-0.064	0.004	-0.839	-16.333	0.000	Hipotesis Diterima
	Capital Adequacy Ratio (X4)	-0.010	0.009	-0.046	-1.026	0.309	Hipotesis Ditolak
a. Dependent Variable: ROA(Y)							

Hasil analisis menunjukkan bahwa :

CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ($t = 3,713$; $p = 0,000$). Sebaliknya, Green Banking ($t = -1,969$; $p = 0,049$) dan BOPO ($t = -16,333$; $p = 0,000$) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA karena tingkat signifikansinya di atas 0,05 ($t = -1,026$; $p = 0,309$).



a. Pengaruh *Green Banking* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa variabel *Green Banking* (X1) memiliki dampak **negatif dan signifikan** terhadap kinerja keuangan (Y). Hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel *Green Banking* (X1) **tidak mampu memperkuat dampak positif** terhadap Return on Assets (Y). Penerapan *Green Banking* membutuhkan investasi awal yang besar untuk digitalisasi, sertifikasi *green building*, dan pelatihan ESG. Biaya ini langsung membebani laporan keuangan, sementara pendapatan dari pembiayaan hijau membutuhkan waktu lama untuk terealisasi sehingga menurunkan kinerja keuangan.

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa pengungkapan CSR **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) **mampu memperkuat dampak positif** terhadap Kinerja Keuangan (Y). Pengungkapan CSR secara transparan meningkatkan reputasi dan brand equity bank. Citra positif mendorong kepercayaan nasabah untuk menempatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta memanfaatkan kredit, yang berdampak pada peningkatan pendapatan bunga, fee-based income, dan kinerja keuangan (ROA).



c. Pengaruh Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Biaya (X3) berdampak **negatif dan signifikan** terhadap Kinerja Keuangan(Y). BOPO merupakan indikator efisiensi operasional. Kenaikan BOPO mencerminkan pemborosan biaya operasional harian yang tidak sebanding dengan pendapatan, sehingga langsung menggerus sisa laba bersih dan menurunkan kemampuan aset dalam menghasilkan profit.

d. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (X4) **tidak memengaruhi** Kinerja Keuangan (Y) secara signifikan. Fungsi utama CAR adalah sebagai *capital buffer* (penyerap risiko) dan pemenuhan solvabilitas regulator. Penumpukan modal ekuitas yang mengendap (*idle money*) tanpa disalurkan secara efektif ke dalam portofolio kredit produktif hanya menambah biaya pemeliharaan modal tanpa memberikan imbal hasil (*yield*), sehingga tidak memengaruhi kinerja keuangan(ROA)

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat akademis maupun praktis bagi investor dan perusahaan perbankan di Indonesia. Bagi investor, hasil penelitian ini menjadi acuan komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi dengan tidak hanya berfokus pada laporan keuangan saja, melainkan juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan seperti Green Banking dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terdapat pada laporan keberlanjutan. Sementara itu, bagi Perusahaan sebagai bahan evaluasi kinerja manajerial dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan termasuk efisiensi operasional dan kecukupan modal sehingga mendorong manajemen untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, melainkan juga berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan serta kepedulian sosial demi keberlanjutan usaha jangka panjang.

Referensi

- C. O. Kweeswara and J. F. P. Irawan, "Green Banking, Kesehatan Bank dan Profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 33, no. 4, p. 968, 2023, doi: 10.24843/eja.2023.v33.i04.p07.
- A. Puspitasari and A. Firmansyah, "SUSTAINABLE FINANCE AND GREEN BANKING DISCLOSURE :," vol. 7, no. 1, pp. 172–190, 2025.
- R. Trisnawati, "Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan perbankan syariah di indonesia," pp. 103–121, 2007.
- H. F. Millenia, A. Hasan, and S. Rizal, "Praktik Green Banking pada Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Islamicity Performance Index (IPI) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah," pp. 1–110, 2024.
- Trida, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," vol. 1, 2022.
- M. Ramadhani, A. Mahendra, R. N. Ramadhan, and H. Prasetyo, "Pengaruh BOPO dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2025," vol. 2, no. 1, pp. 1363–1377, 2026.
- A. Setyaningsih, Maftukhin, and Y. Ernitawati, "PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), LOAN TO DEPOSIT RASIO (LDR) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," vol. 10, no. 2, pp. 696–715, 2023.
- P. A. D. Mahardika and B. Fitanto, "Pengaruh Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia (Periode Tahun 2018-2022)," *Contemp. Stud. Econ. Financ. Bank.*, vol. 2, no. 4, pp. 659–672, 2023.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman (atau Cambridge University Press untuk cetakan ulang)

